

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN PERAIRAN TELUK PIDADA SEBAGAI LOKASI BUDIDAYA IKAN KERAPU BEBEK (*Cromileptes altivelis*) DENGAN SISTEM KERAMBA JARING APUNG

Oleh

S. A. Mandala Putra

Ikan kerapu adalah komoditas unggulan perikanan Indonesia. Ikan ini mempunyai nilai ekonomis yang tinggi terutama kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*) yang merupakan komoditas ekspor. Perkembangan budidaya ikan kerapu sangat pesat termasuk di Teluk Lampung. Teluk Lampung memiliki teluk-teluk kecil yang bisa dikembangkan sebagai kawasan budidaya perikanan laut, salah satunya adalah Teluk Pidada yang terletak di Pesisir Punduh Pidada. Kualitas air berperan bagi keberhasilan dan kelangsungan budidaya perikanan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian perairan Teluk Pidada untuk budidaya ikan kerapu bebek berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Analisis kesesuaian perairan dilakukan dengan metode *matching* dan *scoring*. Penentuan lokasi penelitian dirancang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh kisaran nilai kecerahan 5,5 - 17,5 meter, suhu 30°C, kecepatan arus 20 - 40 cm/detik, DO 5,13 - 6,56 mg/l, pH 8,04 - 8,16, dan salinitas 31 - 33 ppt. Kisaran tersebut menunjukkan bahwa perairan masih dalam kondisi yang sesuai untuk budidaya kerapu bebek. Sedangkan masing-masing kisaran nilai kedalaman, nitrat, fosfat, dan kelimpahan plankton adalah 25 - 39,5 meter, 0,006 - 0,360 mg/l, 0,015 - 0,145 mg/l, dan 1145 - 4640 sel/liter, menunjukkan bahwa kurang mendukung untuk budidaya kerapu bebek. Hasil analisis kesesuaian perairan menunjukkan bahwa nilai skor kesesuaian perairan untuk budidaya ikan kerapu bebek dengan sistem keramba jaring apung pada lokasi penelitian 1, 3, 4 sebesar 82%, dan lokasi penelitian 2 sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa perairan Teluk Pidada berada pada kelas cukup sesuai (S2) untuk budidaya kerapu bebek.

Kata kunci: kerapu bebek, Teluk Pidada, kesesuaian perairan.